



## PERAN METODOLOGI PENELITIAN DALAM MENENTUKAN KUALITAS HASIL PENELITIAN ILMIAH

### *THE ROLE OF RESEARCH METHODOLOGY IN DETERMINING THE QUALITY OF SCIENTIFIC RESEARCH RESULTS*

Muammar Khadafi<sup>1</sup>, Anisa Fitrah Nasution<sup>2</sup>, Nur Ainun Angkat<sup>3</sup>,  
Selvisah Pitriyani<sup>4</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email: khadafi@unimal.ac.id<sup>1</sup>, anisa.220420018@mhs.unimal.ac.id<sup>2</sup>, nur.220420018@unimal.ac.id<sup>3</sup>, selvisah.220420220@unimal.ac.id<sup>4</sup>

#### Article Info

##### Article history :

Received : 09-07-2025

Revised : 10-07-2025

Accepted : 12-07-2025

Pulished : 15-07-2025

#### Abstract

*This research examines the role of research methodology in ensuring the quality and integrity of scientific research results. Using a literature study approach, data is obtained from various secondary sources such as books, journals, and previous research documents. The results show that choosing the right methodology plays an important role in ensuring the validity, reliability and objectivity of data. Quantitative methods rely on standardised instruments and statistical analysis, while qualitative methods emphasise in-depth data collection processes and triangulation. Beyond technical aspects, methodology is also closely related to research ethics and reporting transparency. The findings emphasise that research methodology is a key cornerstone in producing credible research that is beneficial to the development of science.*

**Keywords:** *research methodology, validity, reliability, research ethics*

#### Abstrak

*Penelitian ini mengkaji peran metodologi penelitian dalam menjamin kualitas dan integritas hasil penelitian ilmiah. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, data diperoleh dari berbagai sumber sekunder seperti buku, jurnal, dan dokumen penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemilihan metodologi yang tepat berperan penting dalam memastikan validitas, reliabilitas, serta objektivitas data. Metode kuantitatif mengandalkan instrumen terstandar dan analisis statistik, sedangkan metode kualitatif menekankan proses pengumpulan data yang mendalam dan triangulasi. Selain aspek teknis, metodologi juga berkaitan erat dengan etika penelitian dan transparansi pelaporan. Temuan ini menegaskan bahwa metodologi penelitian merupakan landasan utama dalam menghasilkan penelitian yang kredibel dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.*

**Kata kunci:** *metodologi penelitian, validitas, reliabilitas, etika penelitian*

#### PENDAHULUAN

Metodologi penelitian merupakan bagian fundamental dalam setiap proses penelitian ilmiah. Pemahaman yang baik mengenai metodologi, khususnya perbedaan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif, menjadi kunci utama bagi peneliti untuk dapat merancang penelitian secara sistematis, logis, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Setiap pendekatan memiliki karakteristik dan prosedur masing-masing yang harus dipahami dengan baik agar dapat menghasilkan temuan penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (Syafii et al. 2025)

Pemilihan metode penelitian yang tepat memainkan peran penting dalam menghasilkan data yang berkualitas, yang pada hakikatnya mempengaruhi validitas dan keakuratan hasil



penelitian. Dalam konteks ini, kualitas data menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan penelitian. Pemilihan antara metode penelitian kuantitatif, kualitatif, atau campuran mempengaruhi cara data dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan. (Latifah, Triani, and Dewi 2024)

Keberhasilan sebuah penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan dalam memilih metode yang digunakan sepanjang proses penelitian. Metode yang selaras dengan tujuan serta permasalahan penelitian akan menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Sebaliknya, penggunaan metode yang tidak tepat berpotensi menimbulkan bias dan mengurangi kepercayaan terhadap hasil penelitian.

Selain menjamin validitas dan keandalan data, metodologi penelitian turut membantu meningkatkan efisiensi proses penelitian. Dengan menerapkan langkah-langkah yang terstruktur, peneliti dapat menggunakan waktu dan sumber daya secara lebih efektif, sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan optimal. Hal ini juga mempermudah peneliti lain dalam melakukan replikasi atau pengembangan penelitian di masa mendatang (Creswell, 2014).

Selain memastikan validitas dan reliabilitas data, metodologi penelitian juga berperan dalam meningkatkan efisiensi penelitian. Dengan menjalankan prosedur yang terarah, peneliti mampu memanfaatkan waktu dan sumber daya secara efisien, sehingga proses penelitian dapat diselesaikan dengan hasil yang optimal. Hal ini juga mempermudah peneliti lain dalam melakukan replikasi atau pengembangan penelitian di masa mendatang (Creswell, 2014).

Metodologi penelitian yang baik juga memberikan pedoman dalam memilih teknik pengumpulan data yang relevan. Baik metode kuantitatif, kualitatif, maupun campuran, masing-masing memiliki keunggulan dan keterbatasan yang harus disesuaikan dengan karakteristik penelitian (Waruwu et al., 2025). Pengetahuan yang komprehensif mengenai metodologi memungkinkan peneliti memperoleh hasil penelitian yang signifikan serta memiliki nilai guna.

Selain itu, metodologi penelitian juga berfungsi sebagai alat untuk menjaga integritas ilmiah. Dengan mengikuti standar metodologis yang berlaku, peneliti dapat memastikan bahwa proses penelitian berjalan secara objektif dan transparan (Telaah Kritis, 2022). Ini merupakan aspek yang sangat krusial supaya temuan penelitian dapat divalidasi dan diterima oleh kalangan akademik. Metodologi penelitian memegang peranan penting dalam menentukan mutu hasil penelitian ilmiah. Penguasaan metodologi yang baik akan membantu peneliti menghasilkan karya ilmiah yang kredibel, relevan, dan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan (Waruwu, 2023).

Metodologi penelitian memiliki peran penting dalam membantu peneliti mengidentifikasi variabel dan merumuskan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian. Dengan bimbingan metodologi yang tepat, peneliti dapat menentukan elemen-elemen utama yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga proses pengumpulan dan analisis data menjadi lebih terarah. Selain itu, metodologi juga membantu dalam memilih teknik pengumpulan data yang paling sesuai, baik melalui wawancara, kuesioner, observasi, maupun kombinasi dari beberapa teknik tersebut, tergantung pada karakteristik penelitian yang dilakukan

Salah satu kontribusi utama metodologi adalah menjamin validitas dan keandalan penelitian. Validitas berkaitan dengan sejauh mana instrumen dan prosedur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sementara keandalan mengacu pada konsistensi hasil yang diperoleh. Dengan demikian, metodologi memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat dipercaya dan temuan penelitian benar-benar mencerminkan fenomena yang diteliti. Hal ini sangat penting



agar hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atau pengembangan teori lebih lanjut.

Metodologi juga berperan dalam membimbing peneliti menarik kesimpulan yang relevan dan didukung oleh data yang telah dianalisis. Dengan pendekatan yang sistematis, peneliti dapat mengidentifikasi pola atau temuan penting yang muncul dari data, serta menafsirkan hasil penelitian secara mendalam berdasarkan konteks teoritis dan temuan sebelumnya. Selain itu, metodologi memberikan kerangka yang jelas untuk penyajian hasil penelitian, baik melalui tabel, grafik, maupun narasi yang sistematis sesuai standar ilmiah.

Penerapan metodologi yang baik juga meningkatkan reproduktibilitas penelitian, yaitu kemampuan penelitian untuk direplikasi oleh peneliti lain dengan hasil yang serupa. Hal ini dicapai dengan mendokumentasikan seluruh langkah penelitian secara rinci, menggunakan instrumen yang terstandarisasi, serta mempublikasikan protokol penelitian secara transparan. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan tidak hanya dapat dipertanggungjawabkan, tetapi juga memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Metodologi penelitian berperan dalam memfasilitasi peneliti untuk mengevaluasi hasil temuannya dengan membandingkannya terhadap teori maupun literatur yang telah ada sebelumnya. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengonfirmasi kebenaran temuan, menyusun interpretasi yang tepat dan netral, serta meminimalisir kemungkinan bias. Oleh karena itu, metodologi tidak hanya berfungsi sebagai panduan teknis, tetapi juga menjadi landasan utama dalam menjaga integritas serta mutu penelitian secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*). Pendekatan ini dipilih karena fokus kajian terletak pada pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep, teori, serta temuan-temuan sebelumnya yang berkaitan dengan peran metodologi penelitian dalam menentukan kualitas hasil penelitian ilmiah. Data penelitian seluruhnya bersumber dari data sekunder, yaitu berbagai literatur yang relevan seperti buku teks metodologi penelitian, artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, prosiding konferensi, serta dokumen hasil penelitian terdahulu yang membahas aspek validitas dan reliabilitas penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa metodologi penelitian memainkan peran sentral dalam menentukan kualitas hasil penelitian ilmiah. Metodologi tidak hanya menjadi kerangka kerja teknis yang mengatur tahapan penelitian, tetapi juga berfungsi sebagai fondasi ilmiah yang menjamin validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan.

Dalam konteks penelitian kuantitatif, pemilihan metodologi yang tepat memungkinkan peneliti menggunakan instrumen terstandar dan teknik statistik yang sesuai, seperti uji regresi, uji-t, atau ANOVA, yang berkontribusi langsung terhadap keabsahan hasil. Validitas instrumen menjadi kunci dalam memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar merepresentasikan variabel yang diteliti. Selain itu, reliabilitas diuji dengan berbagai pendekatan statistik guna memastikan konsistensi hasil pada pengukuran berulang. Sementara itu, dalam penelitian kualitatif, metodologi yang baik tercermin melalui kejelasan proses pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumen. Teknik triangulasi diterapkan untuk memperkuat keandalan interpretasi. Tanpa kerangka metodologis yang kokoh, penelitian kualitatif rentan



terhadap subjektivitas yang berlebihan dan kesimpulan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pemilihan metode yang sesuai juga berdampak pada keberhasilan dalam menjawab rumusan masalah. Banyak penelitian gagal menunjukkan hubungan yang jelas antara pertanyaan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil yang diperoleh karena rancangan metodologinya lemah. Dalam banyak kasus, metode yang tidak selaras dengan tujuan penelitian justru menghasilkan data yang bias, tidak lengkap, atau bahkan tidak relevan.

Selain itu, metodologi juga menentukan arah dan bentuk analisis data. Penelitian yang menyusun langkah analisis secara sistematis lebih mudah menghindari interpretasi yang keliru. Misalnya, dalam penelitian campuran (mixed methods), metode kuantitatif dapat memberikan gambaran umum berupa data numerik, sementara metode kualitatif memperkuat pemahaman melalui narasi mendalam. Pendekatan ini memberikan hasil yang lebih holistik dan meningkatkan kedalaman analisis.

Aspek lain yang tidak kalah penting adalah kemampuan metodologi dalam meminimalisir bias dan meningkatkan objektivitas. Rancangan yang baik dilengkapi dengan prosedur pengendalian variabel, acak (randomisasi), atau teknik verifikasi silang. Dalam dunia akademik, hal ini berkaitan langsung dengan transparansi dan integritas ilmiah. Penelitian dengan metodologi yang dijelaskan secara rinci akan lebih mudah direplikasi dan diverifikasi oleh peneliti lain, yang pada akhirnya memperkuat posisi hasil penelitian dalam komunitas ilmiah. Hasil studi ini juga mengungkapkan bahwa kualitas metodologi sangat memengaruhi tingkat keterterimaan artikel ilmiah dalam jurnal bereputasi.

Penelitian yang memiliki desain lemah, teknik analisis tidak relevan, atau tidak mampu menjelaskan proses pengumpulan data dengan baik, cenderung ditolak karena dianggap tidak memiliki kontribusi ilmiah yang valid. Lebih jauh, metodologi juga berkaitan erat dengan aspek etika penelitian. Penyusunan metode yang baik harus mencakup persetujuan etis, perlindungan terhadap data pribadi partisipan, serta mekanisme untuk menghindari manipulasi data. Dalam beberapa bidang seperti pendidikan dan kesehatan, pelanggaran terhadap prosedur metodologis dianggap sebagai pelanggaran etik yang serius.

Metodologi penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu hasil penelitian ilmiah dan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses penelitian. Metodologi ini mencakup rangkaian langkah terstruktur yang disusun untuk merancang, melaksanakan, hingga mengevaluasi penelitian secara objektif dan sistematis. Dengan menerapkan prosedur metodologis yang benar, peneliti dapat memastikan bahwa setiap tahapan penelitian dijalankan sesuai dengan standar ilmiah yang berlaku, sehingga hasil yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Pemilihan metode penelitian yang sesuai sangat menentukan kualitas data yang diperoleh serta validitas dari hasil penelitian tersebut. Penggunaan metodologi yang tepat akan menghasilkan data yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Sebagai contoh, pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis serta melakukan pengukuran variabel secara objektif, sedangkan pendekatan kualitatif memberikan wawasan yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik masing-masing metode sangat diperlukan agar peneliti dapat memilih metode yang paling cocok dengan tujuan penelitiannya.



Selain itu, metodologi penelitian juga berfungsi untuk memastikan validitas (keabsahan), reliabilitas (keandalan), serta kemampuan generalisasi dari hasil penelitian. Pada penelitian kuantitatif, penggunaan teknik statistik dan desain penelitian yang terencana membantu peneliti mengurangi bias dan memungkinkan hasil penelitian dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Sementara itu, dalam penelitian kualitatif, validitas dicapai melalui triangulasi data, pemeriksaan anggota (member checking), serta analisis mendalam terhadap konteks yang diteliti. Dengan demikian, metodologi yang terstruktur memberikan landasan yang kuat bagi peneliti untuk menghasilkan kesimpulan yang sah dan dapat dipercaya.

Peneliti yang memahami serta menerapkan metodologi penelitian dengan benar akan lebih mampu menjaga integritas ilmiah, menghindari terjadinya bias, serta melaporkan hasil penelitian secara jujur dan transparan. Dengan demikian, metodologi penelitian tidak hanya menjadi landasan teknis, tetapi juga menjadi pilar etika dalam menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik profesional.

Penelitian ilmiah pada umumnya menggunakan proses logika-hipotetiko-verifikatif, sedangkan penelitian alamiah pada umumnya menggunakan proses sirkuler. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa ada yang lebih sesuai diteliti dengan menggunakan penelitian ilmiah, ada pula masalah yang lebih sesuai diteliti dengan menggunakan penelitian alamiah. Penelitian ilmiah lebih menekankan pada pengukuran produk, sedangkan penelitian alamiah lebih menekankan pada pengukuran proses.

Untuk memilih metodologi yang tepat dalam suatu penelitian, maka perlu dikembangkan suatu pengetahuan dasar tentang perlunya informasi-informasi mengenai metodologi dan subyek penelitian yang bisa digunakan. Hal ini berguna agar pada saat memilih metodologi yang ada, dapat dimengerti baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan formal (lingkup pekerjaan), selain itu juga dapat memberikan masukan serta memberikan masukan tidak hanya pada hasil penemuan penelitian saja tetapi juga terkait dengan kegiatan diberbagai bidang lainnya

## **KESIMPULAN**

Metodologi penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas, validitas, dan reliabilitas hasil penelitian ilmiah. Metodologi bukan hanya kerangka teknis, tetapi juga fondasi ilmiah dan etika yang memastikan proses penelitian dilakukan secara objektif, sistematis, serta transparan. Pemilihan metode yang tepat memungkinkan peneliti memperoleh data yang akurat dan relevan sesuai tujuan penelitian, baik melalui pendekatan kuantitatif dengan teknik statistik maupun pendekatan kualitatif dengan wawasan mendalam dan triangulasi.

Metodologi yang kuat membantu mengurangi bias, menjaga integritas ilmiah, mempermudah replikasi, serta meningkatkan peluang keterterimaan hasil penelitian di komunitas akademik. Selain itu, metodologi berkaitan erat dengan pertimbangan etika, seperti perlindungan data partisipan dan persetujuan penelitian. Pemahaman mendalam mengenai karakteristik berbagai metode dan kecermatan dalam merancang langkah-langkah penelitian menjadi kunci keberhasilan penelitian yang tidak hanya sah secara akademis tetapi juga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik profesional.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).



Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(1), 2896–2910.

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications

Latifah, Siti Imroatul, Sefti Triani, and Desy Eka Citra Dewi. 2024. “Analisis Dampak Pemilihan Metode Penelitian Terhadap Hasil Kualitas Data.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(3):45442–50.

Syafii, Muhamad, Mas’ud Muhammadiyah, Diah Afrianti Rahayu, Taryana Taryana, Bambang Nugroho, and Christian Soleman Imburi. 2025. “Workshop Nasional Metodologi Penelitian: Menyelami Konsep Dasar Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.”